





# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Indonesia merupakan salah satu Negara yang menganut system politik demokrasi, yaitu kekuasaan tertinggi berada di tangan rakyat artinya rakyat memiliki hak untuk menentukan pemimpinnya. Adapun ciri paling mendasar dari sebuah Negara demokrasi adalah keberadaan Pemilihan Umum atau yang selanjutnya disebut dengan Pemilu. Pemilu menjadi sangat penting karena berperan sebagai mekanisme perubahan politik mengenai pola dan arah kebijakan publik dan/atau mengenai pergantian pemimpin secara periodik dan tertib.<sup>1</sup>

Pada negara demokrasi seperti Indonesia, pemilu menjadi sarana memilih pejabat-pejabat publik dibidang eksekutif maupun legislative, serta menjadi sarana dalam menyampaikan aspirasi bagi masyarakat untuk ikut berpartisipasi dalam memberikan suaranya guna memilih wakil rakyat serta merupakan bukti adanya upaya untuk mewujudkan demokrasi.<sup>2</sup> Pengaturan mengenai pemilu juga sudah diatur dalam Pasal 22E ayat 1 Undang-Undang Dasar Tahun 1945 bahwa pemilu dilaksanakan secara langsung, bebas, rahasia, jujur, adil setiap lima tahun sekali. Penyelenggaraan pemilu diselenggarakan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) berdasarkan Undang-undang Nomor 7 Tahun 2017 tentang penyelenggaraan Pemilu. Ada empat macam pemilu yang

---

<sup>1</sup>Miriam Budiardjo, Dasar-Dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka, 2008. hlm.105.

<sup>2</sup>Muhadam Labolo, Teguh Ilham, Partai Politik dan Sistem Pemilihan Umum di Indonesia. Jakarta: Rajagrafindo Persada, 2017. hlm. 51.

ada di Indonesia yaitu Pemilihan Presiden (Pilpres),

Pemilihan Legislatif (Pileg), Pemilihan Gubernur (Pilgub) dan Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada).

Pemilu dapat berjalan dengan lancar apabila ada keikutsertaan atau keterlibatan badan Otonom (Banom) atau organisasi sayap partai Kebangkitan Bangsa (PKB) dalam memenangkan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani pada Pemilihan Gubernur (pilgub) Jambi 2020. Selain mempunyai fungsi utama sebagai pintu masuknya kaderisasi dalam partai, ditengah ketatnya persaingan antar parpol dalam menggaet kontituen atau pemilih, banom juga tentunya memiliki tugas sebagai mesin partai dalam memobilisasi masa.

Menurut Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2020 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020 Tentang Perubahan Ketiga Atas Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2015 Tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 1 Tahun 2014 Tentang Pemilihan Gubernur, Bupati, Dan Walikota Menjadi Undang-Undang, bahwa dalam rangka penanggulangan penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) sebagai bencana nasional perlu diambil kebijakan dan langkah-langkah luar biasa, baik di tingkat pusat maupun daerah, termasuk perlunya dilakukan penundaan tahapan pelaksanaan pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan wakil walikota serentak tahun 2020 agar pemilihan gubernur dan wakil gubernur, bupati dan wakil bupati, serta walikota dan wakil walikota tetap dapat berlangsung secara demokratis dan berkualitas serta untuk menjaga stabilitas politik dalam negeri. Berdasarkan Undang-Undang tersebut maka

penyelenggaraan pemilihan kepala daerah yang diselenggarakan pada 9 Desember 2020 dilakukan secara serentak. Pemilihan kepala daerah tersebut digelar di 9 Provinsi, 224 Kabupaten dan 37 Kota, salah satunya adalah Provinsi Jambi. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 2.442.306 pemilih di Provinsi Jambi.<sup>3</sup>

**Gambar 1.1**  
**Calon Gubernur dan Wakil Gubernur Pilgub Jambi 2020**



*Sumber : KPU Provinsi Jambi*

Pilgub Jambi secara sah diikuti oleh 3 pasang calon. Pasangan tersebut yaitu : Pasangan nomor urut (1) Cek Endra-Ratu Munawaroh yang diusung oleh Golkar dan PDIP, kemudian pasangan (2) Fachrori Umar- Syafril Nursal diusung oleh Demokrat, Gerindra, Nasdem dan (3) Al Haris- Abdullah Sani yang diusung oleh tiga partai berlatar belakang islam PAN, PKS, PKB.

**Gambar 1.2.**  
**AL-Haris dan Abdulah Sani Meraih Dukungan PKB**

---

<sup>3</sup> KPU RI. <https://pilkada2020.kpu.go.id/#/pkwkp/rekapitulasi/15>. Diakses pada 30 Januari 2022 Pukul 15:35 WIB.



*Sumber : KPU Provinsi Jambi*

Partai PKB memutuskan untuk mengusung mantan Bupati Merangin Al Haris dan Abdullah Sani pada Pilgub Jambi 2020. Dilansir dari tulisan media online Aksipost, alasan PKB mendukung pasangan Al Haris dan Abdullah Sani adalah visi dan misi besar, benang merah ke-NU-an dari keduanya, Abdullah Sani adalah salah satu tokoh besar Nahdlatul Ulama Jambi, mantan Syuriah NU Kota Jambi sehingga hal Itu yang menjadi pertimbangan besar PKB<sup>4</sup>. Menjadi menarik, kedua pasangan ini bukan merupakan pasangan yang diunggulkan sebelumnya. PKB dalam hal ini memiliki tugas yang berat untuk bertarung memenangkan pasang Al Haris dan Abdullah Sani.

Pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi tahun 2020 terdapat 3 pasang calon yang pertama Nomor urut 1 Cek Endra- Ratu Munawaroh yang merupakan kandidat dari partai politik Partai Golongan Karya (Golkar) dan Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDIP). Selanjutnya, pasangan calon Nomor urut 2 Fachrori Umar- Syafril Nursal yang

---

<sup>4</sup>Aksipost.com. "Ini alasan PKB dukung Al Haris dan Abullah Sani di Pilgub Jambi". <https://www.aksipost.com/arsip/62241/>. Diakses pada 13 Mei 2023.

merupakan kandidat dari partai politik Partai Demokrat, Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), dan Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura). Terakhir, pasangan calon Nomor urut 3 Al HarisAbdullah Sani yang merupakan kandidat dari partai politik Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), dan Partai Amanat Nasional (PAN).

Menjadi menarik kemudian adalah pada pasangan Al Haris- Abdullah Sani, ternyata secara mengejutkan berhasil keluar sebagai pemenang pada Pilgub Jambi tahun 2020 walaupun suara yang diperoleh tidak lah terput sangat besar. Walaupun demikian, jika dilihat dari peta persaingannya yaitu melawan calon yang didukung parpol pemenang dan juga melawan pertahana dengan dukungan parpol yang besar, pasangan Al Haris-Abdullah Sani nyatanya dapat mengungguli dua pasangan lainnya.

**Tabel 1.1**  
**Hasil Akhir Perolehan Suara Pilgub Jambi 2020**

<b>Pasangan</b>	<b>Perolehan Suara</b>	<b>%</b>
Cek Endra- Ratu Munawaroh	585.400	37,3 %
Fachrori Umar- Syafril Nursal	385.312	24,6%
Al Haris- Abdullah Sani	597.518	38.1%

*Sumber : KPU Provinsi Jambi*

Tabel di atas menunjukkan jumlah daftar perolehan suara pada pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur Jambi pada tahun 2020 dimana jumlah perolehan suara terbesar sebanyak 597.518, dengan jumlah persentase perolehan suara mencapai 38.1% oleh Al Haris- Abdullah Sani. Berbeda tipis dengan hasil akhir suara dari pasangan Cek Endra- Ratu Munawaroh dimana

jumlah perolehan suara terbesar sebanyak 585.400, dengan jumlah persentase perolehan suara mencapai 37,3%. Dan perolehan terendah di dapat oleh pasangan Fachrori Umar- Syafril Nursal dimana jumlah perolehan suara terbesar sebanyak 385.312, dengan jumlah persentase perolehan suara mencapai 24,6%.

Peneliti melihat kemenangan Al Haris dan Abdullah sani disebabkan salah satunya karena faktor mesin partai yang bekerja maksimal untuk memenangkan pasangan ini. Hal tersebut senada dengan pandangan pengamat politik Jambi. Ada beberapa analisis yang menjadi parameter kemenangan itu. Pertama, Al Haris-Sani diuntungkan oleh mesin politik rival nya yang tak bergerak maksimal. Mesin PDIP dan Golkar misalnya, tak kelihatan maksimal menyokong CE- Ratu<sup>5</sup>. Sebagian kader Golkar yang merupakan loyalis Al Haris dan loyalis Hasan Basri Agus (HBA) ayah angkatnya, secara diam-diam memilih mendukung Al Haris. Begitupula sejumlah militan PDIP, masih simpatik dengan Abdulah Sani, yang merupakan kader PDIP 24 karat. Kesuksesan Al Haris-Sani mendulang suara besar di Kota Jambi ditopang jejaring Sani dan loyalisnya di PDIP yang masih aktif bergerak.

PKB tentunya bekerja keras untuk memenangkan kedua pasangan ini dengan cara berusaha memaksimalkan mesin-mesin politik untuk memenangkan pemilu baik legislatif maupun eksekutif. Salah satu cara yang dilakukan partai yakni dengan membentuk banom atau biasa disebut sayap

---

<sup>5</sup>Kusnadi. D. 2020 " *Pengambilan keputusan dalam perilaku organisasi. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi, 15(2), 52-62. Diakses 09 November 2023*

partai yang merupakan anak panah dari partai politik untuk bersentuhan secara langsung dengan berbagai segmentasi masyarakat hingga ke level *grassroot*.<sup>6</sup>

Undang-undang Nomor 2 Tahun 2011 tentang Partai Politik pada Bab VI Pasal 12 memuat beberapa hak dan kewajiban partai politik, salah satunya adalah berhak untuk membentuk dan memiliki organisasi sayap partai politik<sup>4</sup>. Organisasi sayap merupakan organisasi dianggap penting keberadaannya untuk menunjang eksistensi partai sekaligus menjalankan tugas dan fungsi partai yang menaunginya. Keberadaan partai politik dan organisasi sayap politik adalah *reciprocity*. Partai politik memerlukan organisasi sayap partai dalam menunjang fungsi dan tujuannya, sementara organisasi sayap partai eksistensinya tergantung dari partai politik.<sup>7</sup> Di Negara-negara pada umumnya, organisasi sayap partai diidentifikasi sebagai kelompok berkepentingan (*interest group*).<sup>8</sup>

Secara keorganisasian politik, partai politik dan organisasi sayap mempunyai kesamaan. Disebutkan setidaknya terdapat tiga kesamaan antara partai politik dan organisasi sayap politik, yang pertama bahwa keduanya adalah organisasi diluar sektor privat dan sektor public, berikutnya keduanya dipersepsikan mencari dukungan politik untuk konstituen (*constituency*) maupun sebuah alasan, sedang yang ketiga partai politik dan organisasi sayap, secara umum menyelenggarakan urusan oranisasional dalam hal memobilisasi dukungan dan anggota, mencari simpati dan pengaruh politik untuk

---

<sup>6</sup>*Ibid.hlm. 2*

<sup>7</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2011 Tentang Partai Politik.

<sup>8</sup>*Ibid. Hlm.2*

kepentingan pemilihan, dan sebagai mana organisasi, keduanya berkepentingan menjaga berlangsungnya hidup organisasi.<sup>9</sup>

Dalam konteks penelitian ini, partai PKB merupakan salah satu partai besar dengan sayap partai politik yang mencakup mayoritas segmen masyarakat Indonesia. Dalam Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) PKB organisasi sayap partai disebut sebagai Badan Otonom perangkat partai yang melaksanakan kebijakan dan kegiatan partai dalam pengorganisasian rakyat sesuai jenis komunitasnya sebagai upaya penggalangan anggota dan pemilih di luar basis Partai.<sup>10</sup>

**Tabel 1.2**  
**Daftar Banom PKB**

<b>Nama Banom</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Jumlah Anggota</b>
Gerakan Pemuda Kebangkitan Bangsa (Garda Bangsa)	Untuk Segmen Dan Komunitas Generasi Muda	250 Anggota
Pergerakan Perempuan Kebangkitan Bangsa. (Perempuan Bangsa)	Untuk Segmen Perempuan	97 Anggota
Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa (Gemasa)	Untuk Segmen Dan kelompok Mahasiswa	160 Anggota
Garda Buruh Migran Indonesia (Garda BMI)	Untuk Segmen Buruh Dan Pekerja Migran	60 Anggota
Gerakan Kebangkitan Petani dan Nelayan Indonesia (Gerbang Tani)	Untuk Segmen Petani Dan Nelayan	150 Anggota

*Sumber : AD/ART PKB*

<sup>9</sup>*Ibid. Hlm.4*

<sup>10</sup>Anggaran Dasar dan Anggaran Rumah Tangga (AD/ART) Partai Kebangkitan Bangsa.

Garda Bangsa merupakan banom yang menaungi kalangan pemuda dan pemudi di DPW PKB Provinsi Jambi yang berjumlah 250 anggota. Garda bangsa sejak didirikan tetap konsisten menjadi kekuatan utama sekaligus tumpuan PKB dalam menggalang dukungan masyarakat, terutama kaum muda. Garda Bangsa disebut sebagai ujung tombak dari perjuangan PKB disegala lini. Ketua umum PKB Gus Muhaimin menyatakan, perjuangan PKB bukan hanya agama, negara dan pemerintahan, tapi juga seluruh sendi-sendi kehidupan manusia.<sup>11</sup>

Selanjutnya, perempuan bangsa yang merupakan banom yang menaungi kaum perempuan di DPW PKB Provinsi Jambi yang berjumlah 97 anggota. PKB menganggap perempuan tidak hanya mewarnai Pemilu tapi berperan dalam mensukseskan Pemilu dan menjadi bagian dari warga negara yang turut membangun Bangsa Indonesia, sehingga PKB menetapkan kebijakan partai dengan memberikan ruang gerak yang sangat signifikan kepada Perempuan melalui perempuan bangsa Perempuan bangsa kemudian menjadi kekuatan utama sekaligus tumpuan PKB dalam menggalang dukungan masyarakat, terutama dari kelompok perempuan.<sup>12</sup>

Mewakili kelompok petani, Gerbang Tani merupakan banom yang dibentuk oleh PKB sebagai sarana atau saluran aspirasi politik kelompok

---

<sup>11</sup>KB.ID. “*Garda Bangsa Pintu Masuk Semua Kekuatan*”. <https://pkb.id/read/10951/garda-bangsa-pintu-masuk-semua-kekuatan/> . Diakses pada 6 Februari 2023.

<sup>12</sup>Tribunnews.com. “*Perempuan Bangsa Siap Menangkan PKB di Pemilu 2024*”. <https://www.tribunnews.com/mata-lokal-memilih/2023/01/06/perempuan-bangsa-siap-menangkan-pkb-di-pemilu-2024> . Diakses pada 6 Februari 2023.

petani di DPW PKB Provinsi Jambi yang berjumlah 150 anggota . Gerbang Tani merupakan akronim dari Gerakan Kebangkitan Petani dan Nelayan Indonesia. Gerbang Tani merupakan organisasi kader tani dan nelayan yang menjadi badan otonom PKB. Gerbang tani didirikan untuk memperjuangkan hak-hak kaum tani Indonesia. PKB mempunyai kedekatan secara kultur dengan petani.<sup>13</sup>

Terakhir, banom yang mewadahi kelompok mahasiswa yakni Gemasaba di DPW PKB Provinsi Jambi yang berjumlah 160 anggota. Gemasaba merupakan akronim dari Gerakan Mahasiswa Satu Bangsa . Gemasaba didirikan untuk membuat masyarakat cerdas, aktif membangun jejaring dengan berbagai pihak, terutama kalangan mahasiswa. Gemasaba dibentuk untuk menjadi kekuatan pencerah, termasuk dalam hal mendidik mahasiswa untuk menjadi kontrol terhadap pemilu, pengawas terhadap pemilu secara langsung.<sup>14</sup>

Konstituen PKB adalah kaum nahdhiyin yang mayoritas tinggal di pedesaan dan berprofesi sebagai petani. Karenanya, PKB dengan tekad yang tinggi akan senangtiasa memperjuangkan petani hingga mendapatkan kesejahteraan. Berdasar atas kondisi subjektif dan objektif di atas, maka Partai Kebangkitan Bangsa membentuk badan otonom bernama Gerakan Kebangkitan Petani dan Nelayan Indonesia, disingkat dengan (Gerbang

---

<sup>13</sup>Gerbangtani.or.id. “Siapa kami?”. <https://gerbangtani.or.id/siapa-kami/>. Diakses pada 6 Februari 2023.

<sup>14</sup>PKB.ID.“*Garda Bangsa Pintu Masuk Semua Kekuatan*”. <https://pkb.id/read/10951/garda-bangsa-pintu-masuk-semua-kekuatan/> . Diakses pada 6 Februari 2023.

Tani). Gerbang Tani menjadi sarana bagi pembuktian perjuangan PKB untuk mewujudkan keadilan dan kesejahteraan bagi kaum tani Indonesia. Gerbang tani juga menjadi kekuatan utama sekaligus tumpuan PKB dalam menggalang dukungan masyarakat, terutama dari kelompok petani dan nelayan, selain Gerbang Tani, ada juga Garda Buruh Migran Indonesia, disingkat Garda BMI, untuk segmen buruh dan pekerja migran.

Peneliti beranggapan, dengan banom partai yang cukup lengkap mewakili mayoritas kelompok masyarakat di Provinsi Jambi. Yang melalui strategi pemenangan yang dilakukan oleh beberapa banom dengan menysar basis massa dengan angka yang cukup banyak tentunya sangat berpengaruh terhadap kemenangan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani pada pilgub Jambi 2020.

**Gambar 1.3**  
**Partai PKB Ikut Dalam Kemenangan Haris-Sani**



*Sumber : BPS Provinsi Jambi*

Pada gambar 2 dapat diketahui bahwa Partai PKB yang diketuai oleh

Sofyan Ali mengintruksikan kepada seluruh kader PKB *all out* dalam memenangkan haris-sani pada PSU. Kepemilikan banom yang lengkap mewakili mayoritas kelompok masyarakat di Jambi menjadi suatu keunggulan yang dimiliki oleh PKB dalam hal basis masa. Pada pilkada Jambi 2020, masing-masing banom memiliki peran masing-masing untuk memenangkan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani. Salah satu contohnya, Pimpinan banom Garda Bangsa Jambi Muhammad Jupri ditunjuk menjadi Sekretaris koalisi tim pemenangan Begitu juga dengan anggota Gemasaba yang tergabung dalam tim Gerakan Milenial (Gema) Al Haris dan Abdullah Sani. Dalam penelitian ini penulis akan mencoba mencari tahu seberapa berpengaruh peran atau keterlibatan banom partai PKB Provinsi Jambi terhadap kemenangan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani pada pilkada 2020.

Penelitian serempak sebelumnya diteliti oleh Sandra Afriyuda judul “Strategi Pemenangan Sayap Partai Banteng Muda Indonesia Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Studi Kasus : Pemilihan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018). menggambarkan bagaimana peran banom PDI yang berpengaruh pada kontestasi Pilgub dalam hal menggaet pemilih muda. Penelitiannya mengemukakan, peran signifikan Banteng Muda Indonesia dimana keberadaan BMI di Jawa Tengah cukup banyak mempengaruhi suara Cagub Ganjar Pranowo dan Taj Yasin pada saat pilkada 2018 kemarin. Hal ini terlihat dari peta kemenangan Ganjar yang hampir semua Kabupaten di Jawa Tengah dengan persentase 58,78%. Di Kota Semarang,

Ganjar menang dengan total suara kemenangan sebesar 557.289, sementara pesaing nya Sudirman Said hanya memperoleh 229.367.<sup>15</sup>

Selanjutnya, penelitian Rizki Yusuf Muliana dengan judul “Peran Komunitas Juang Sebagai Organisasi Sayap Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan di Jawa Tengah”. Pada penelitian tersebut dijelaskan bagaimana peran organisasi sayap partai dalam meningkatkan elektabilitas partai PDI Perjuangan di Jawa Tengah. Komunitas Juang berperan dalam membantu menjalankan fungsi elektoral partai dengan berkontribusi dalam bentuk:

- (1) menjadi saksi TPS saat pemilu bagi PDI Perjuangan
- (2) sebagai tim supporting caleg PDI Perjuangan
- (3) menjadi bakal calon legislatif menjadi peserta pemilu yang diusung partai dan menggalang massa pendukung setia bagi partai PDI Perjuangan di Jawa Tengah.

Komunitas Juang juga berperan sebagai salah satu mesin partai PDI Perjuangan yang menghantarkan kemenangan bagi PDI Perjuangan pada Pilkada tahun 2020. Dengan terpilihnya 17 kepala daerah yang diusung PDI Perjuangan dari 21 daerah yang menyelenggarakan pemilihan kepala daerah.<sup>16</sup> Terakhir, penelitian serupa yang berjudul “Peranan Serta Dukungan Organisasi Sayap Terhadap Parpol” karya Imam Ropii, dari

---

<sup>15</sup>Afriyuda. S “Strategi Pemenangan Sayap Partai Banteng Muda Indonesia Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (Studi Kasus : Pemilihan Gubernur Jawa Tengah Tahun 2018 ). Skripsi Universitas Muhamadiyah, 2020. Hlm 11.

<sup>16</sup>Rizki Yusuf Muliana, “Peran Komunitas Juang Sebagai Organisasi Sayap Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan di Jawa Tengah”. Skripsi UIN Walisongo, 2022. Hlm 9.

Universitas Wisnuwardhana Malang pada tahun 2019 berkesimpulan bahwa berkaitan tentang urgensi keberadaan organisasi sayap partai terhadap partai menyimpulkan bahwa sebagian besar parpol yang membentuk dan memiliki organisasi sayap mengakui bahwa keberadaan organisasi sayap partai sangat berperan guna menjadi perpanjangan wadah partai untuk kaderisasi, semangat perjuangan, perpanjangan untuk melaksanakan fungsi partai, serta basis dukungan partai.

Sejarah demokrasi di Indonesia tidak bisa memungkiri adanya organisasi sayap guna memberi dukungan kepada partai politik, maka parpol seharusnya memberikan porsi organisasi sayap sebagai wadah untuk merekrut, membentuk dan menyiapkan, serta membentuk kepribadian dan karakter kader partai. Dapat disimpulkan dimana adanya organisasi sayap dalam sistem politik di Indonesia dinilai cukup memiliki peran penting dalam terwujudnya tujuan serta cita-cita partai, khususnya dalam kontestasi politik pemilihan umum. Dalam hubungan vertikal atas ke bawah, organisasi sayap menjadi jembatan dan komunikator dari kebijakan partai untuk bisa tersampaikan kepada masyarakat di grass-root, sedangkan hubungan dari bawah ke atas, organisasi sayap berperan menjadi ladang untuk mengakomodir aspirasi dari masyarakat untuk diteruskan ke pembuat kebijakan.<sup>17</sup>

Dengan adanya kajian terhadulu yang telah diuraikan diatas, beberapa memiliki kesamaan dalam hal tema terkait peran atau keberadaan organisasi

---

<sup>17</sup>Imam Ropii, "Peranan Serta Dukungan Organisasi Sayap Terhadap Parpol" dari Universitas Wisnuwardhana Malang, 2019. Hlm 9.

sayap partai. Meskipun lingkup serta fokus penelitian berbeda dengan penelitian kali ini. Sedangkan kajian mengenai hubungan serta peran organisasi sayap dengan parpol secara umum peneliti jadikan sebagai kajian ilmiah mengenai bagaimana fungsi dan tujuan umum hadirnya organisasi sayap partai. Dalam penelitian kali ini peneliti mengambil fokus untuk mencari jawaban terkait bagaimana peranan atau keterlibatan banom partai PKB dalam kontestasi Pilkada. Peranan yang dimaksud juga terkait keterlibatan dalam mengeksekusi strategi yang di bentuk oleh partai untuk memenangkan pasangan yang di usung serta seberapa berpengaruh peranan tersebut.

Sehubungan dengan pemaparan diatas tulisan ini mencoba mencari tahu bagaimana peran banom Partai PKB Provinsi Jambi pada pemilu tahun 2019. Apakah banom PKB menjadi mesin partai yang menentukan dalam kemenangan PKB. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "*Peran Badan Otonom Partai Kebangkitan Bangsa Kota Jambi dalam Pemenangan Pasangan Al Haris dan Abdullah Sani pada Pilkada 2020*".

## **1.2 Rumusan Masalah**

- 1.2.1 Bagaimana peran Badan Otonom Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kota Jambi dalam mendukung kampanye dan pemilihan pasangan Al-Haris dan Abdullah Sani pada pemilihan kepala daerah tahun 2020?
- 1.2.2 Bagaimana efektifitas peran Badan Otonom PKB Kota Jambi berkontribusi dalam merumuskan strategi kampanye dan mobilisasi

dukungan untuk pasangan Al-Haris dan Abdullah Sani?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1.3.1 Untuk Mendeskripsikan peran Badan Otonom Partai Kebangkitan Bangsa (PKB) di Kota Jambi dalam mendukung kampanye dan pemilihan pasangan Al-Haris dan Abdullah Sani pada pemilihan kepala daerah tahun 2020?
- 1.3.2 Untuk Menganalisis efektifitas peran Badan Otonom PKB Kota Jambi berkontribusi dalam merumuskan strategi kampanye dan mobilisasi dukungan untuk pasangan Al-Haris dan Abdullah Sani?

### **1.4 Manfaat Penelitian**

#### 1.4.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan perkembangan ilmu politik yang berhubungan tentang fungsi maupun peran badan otonom partai. Selain itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk menyempurnakan dari penelitian sebelumnya

#### 1.4.2 Manfaat Praktis

##### a. Manfaat bagi penulis

Menambah wawasan dan pengetahuan tentang peran badan otonom partai kebangkitan bangsa Kota Jambi dalam pemenangan pasangan AL Haris dan Abdullah Sani pada pemilihan Kepala Daerah tahun 2020.

##### b. Manfaat bagi Fakultas Ilmu Sosial

Menambah Kepustakaan dan dapat digunakan sebagai referensi dalam penelitian sejenis.

## 1.5 Landasan Teori

### 1.5.1 Teori Peran

Istilah peran menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia diartikan sebagai pemain sandiwara (film), tukang lawak pada permainan makyong, perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>18</sup> Peran menurut terminology adalah seperangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh yang berkedudukan dimasyarakat. Dalam bahasa inggris peran disebut “role” yang definisinya adalah “*person’s task or duty in undertaking*”. Artinya “tugas atau kewajiban seseorang dalam suatu usaha atau pekerjaan”. Peran diartikan sebagai perangkat tingkah yang diharapkan dimiliki oleh orang yang berkedudukan dalam masyarakat.<sup>19</sup>

Peran adalah suatu kompleks pengharapan manusia terhadap caranya individu harus bersikap dan berbuat dalam situasi tertentu yang berdasarkan status dan fungsi sosialnya. Status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.<sup>20</sup> Indikator peranan adalah aspek-aspek yang digunakan untuk mengukur sebuah peranan, dan menjadi talok ukur yang sangat diperlukan bagi berbagai pihak. Menurut Mintzberg ada tiga peran yang dilakukan pemimpin dalam organisasi

---

<sup>18</sup> Indonesia, K. B. (2013). *Pusat pembinaan dan pengembangan bahasa*. Departemen Pendidikan Kebudayaan.

<sup>19</sup> Torang, S. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*. Bandung: Alfabeta.

<sup>20</sup> Ahmadi, A. (2012). *Psikologi Sosial*. Surabaya: PT Bina Ilmu.

yaitu:<sup>21</sup>

### 1. Peran Antar Pribadi (*Interpersonal Role*)

Dalam peranan antar pribadi, atasan harus bertindak sebagai tokoh, sebagai pemimpin dan sebagai penghubung agar organisasi yang dikelolanya berjalan dengan lancar. Peranan ini dibagi atas tiga peranan yang merupakan perincian lebih lanjut dari peranan antar pribadi ini.

- a. Peranan sebagai tokoh (*Figurehead*), yakni suatu peranan yang dilakukan untuk mewakili organisasi yang dipimpinnya didalam setiap kesempatan dan persoalan yang timbul secara formal.
- b. Peranan sebagai pemimpin (*Leader*), dalam peranan ini atasan bertindak sebagai pemimpin. Ia melakukan hubungan interpersonal dengan yang dipimpin, dengan melakukan fungsi-fungsi pokoknya diantaranya pemimpin, memotifasi, mengembangkan, dan mengendalikan.
- c. Peranan sebagai pejabat perantara (*Liaison Manager*), disini atasan melakukan peranan yang berinteraksi dengan teman sejawat, staf, dan orang-orang yang berada diluar organisasinya, untuk mendapatkan informasi.

### 2. Peranan Yang Berhubungan Dengan Informasi (*Informational Role*)

Peranan interpersonal diatas meletakkan atasan pada posisi yang unik dalam hal mendapatkan informasi. Peranan interpersonal terdiri dari peranan-peranan sebagai berikut:

---

<sup>21</sup> Thoha, Miftah. (2012). Kepemimpinan Dalam Manajemen. Depok: Rajawali Pers

- a. Peran pemantau (*Monitor*), peranan ini mengidentifikasikan seorang atasan sebagai penerima dan mengumpulkan informasi. Adapun informasi yang diterima oleh atasan ini dapat dikelompokkan atas lima kategori berikut :
- 1) Internal *operations*, yakni informasi mengenai kemajuan pelaksanaan pekerjaan didalam organisasi, dan semua peristiwa yang ada hubungannya dengan pelaksanaan pekerjaan tersebut.
  - 2) Peristiwa-peristiwa diluar organisasi (*external events*), informasi jenis ini diterima oleh atasan dari luar organisasi, misalnya informasi dari langganan, hubungan-hubungan pribadi, pesaing- pesaing, asosiasi-asosiasi dan semua informasi mengenai perubahan atau perkembangan ekonomi, politik, dan teknologi,yang semuanya itu amat bermanfaat bagi organisasi.
  - 3) Informasi dari hasil analisis, semua analisis dan laporan mengenai berbagai isu yang berasal dari bermacam-macam sumber sangat bermanfaat bagi atasan untuk diketahui.
  - 4) Buah pikiran dan kecenderungan, atasan memerlukan suatu sasaran untuk mengembangkan suatu pengertian atas kecenderungan-kecenderungan yang tumbuh dalam masyarakat, dan mempelajari tentang ide-ide atau buah pikiran yang baru.
  - 5) Tekanan-tekanan, atasan perlu juga mengetahui informasi yang ditimbulkan dari tekanan-tekanan dari pihak-pihak tertentu.
- b. Sebagai *Diseminator*, peranan ini melibatkan atasan untuk menagani proses transmisi dari informasi-informasi kedalam organisasi yang

dipimpinnya.

- c. Sebagai juru bicara (*Spokesman*), peranan ini dimainkan manajer untuk menyampaikan informasi keluar lingkungan organisasinya.

### 3. Peranan Pengambil Keputusan (*Decisional Role*)

Dalam peranan ini atasan harus terlibat dalam suatu proses pembuatan strategi di dalam organisasi yang di pimpinnya. Mintzberg berkesimpulan bahwa pembagian besar tugas atasan pada hakikatnya digunakan secara penuh untuk memikirkan sistem pembuatan strategi organisasinya.

Keterlibatan ini disebabkan karena:

- a. Secara otoritas formal adalah satu-satunya yang diperbolehkan terlibat untuk memikirkan tindakan-tindakan yang penting atau yang baru dalam organisasinya.
- b. Sebagai pusat informasi, atasan dapat memberikan jaminan atas keputusan yang terbaik, yang mencerminkan pengetahuan yang terbaru dan nilai-nilai organisasi.
- c. Keputusan-keputusan yang strategis akan lebih mudah diambil secara terpadu dengan adanya satu orang yang dapat melakukan kontrol atas semuanya.

Peran juga merupakan aspek dinamis kedudukan (*status*), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Peran mencakup tiga hal, yaitu:<sup>22</sup>

- a. Peran normatif adalah peran yang dilakukan oleh seseorang atau

---

<sup>22</sup> Soekanto, S. (2014). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penegakkan Hukum Cetakan ke-5*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.

lembaga yang didasarkan pada seperangkat norma yang berlaku dalam kehidupan masyarakat.

- b. Peran ideal adalah peran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada nilai-nilai ideal atau yang seharusnya dilakukan sesuai dengan kedudukannya didalam suatu sistem.
- c. Peran faktual adalah peran yang dilakukan oleh seseorang atau lembaga yang didasarkan pada kenyataan secara kongkrit dilapangan atau kehidupan sosial yang terjadi secara nyata.

### **1.5.2 Strategi Pemenangan**

Strategi pemenangan di Indonesia memiliki keberagaman dari setiap partai politik yang ada di Indonesia. Strategi yang dimiliki oleh setiap partai berbeda-beda, tergantung dari situasi atau kondisi politik suatu daerah dan keadaan dari partai politik di daerah itu sendiri, selain itu strategi politik dan pemenangan dinilai berhasil atau tidak nya tergantung pada semua element yang terlibat didalam tim pemenangan itu sendiri. Ada beberapa teori strategi pemenangan menurut para ahli diantaranya<sup>23</sup>

Menurut Salusu, strategi pemenangan merupakan suatu seni yang menggunakan kecakapan dan sumberdaya suatu organisasi untuk mencapai sasaran melalui hubungan yang efektif dengan lingkungannya dalam kondisi saling menguntungkan. Menurut Siagian, strategi merupakan cara- cara yang diambil yang sifatnya mendasar dan fundamental yang akan dipergunakan oleh suatu organisasi untuk mencapai tujuan dan berbagai sasarannya dengan selalu

---

<sup>23</sup>Sandra Afriyuda, *Op. Cit.* Hlm 14.

memerhitungkan kendala lingkungannya yang pasti akan dihadapi. Ada beberapa strategi politik yang dapat digunakan oleh partai politik ataupun sayap partai politik. Diantaranya adalah sebagai berikut:<sup>24</sup>

a. Strategi Kampanye Politik, dalam hal ini Schroder, menjelaskan bahwa strategi politik dibagi menjadi dua, yaitu strategi ofensif (menyerang) dan strategi defensif (bertahan).

1) Strategi ofensif, dalam politik, yang harus dijual atau ditampilkan adalah perbedaan tentang keadaan yang berlaku saat itu, serta keuntungan-keuntungan yang dapat diharapkan darinya. Yang termasuk strategi ofensif adalah strategi perluasan arena kontestasi dan strategi menembus arena kontestasi, dengan asumsi bahwa konstituen terkotak-kotak dalam basis politik tertentu. Ketika hendak memasuki basis politik partai lain, diperlukan strategi memperluas atau menembus arena kontestasi (basis politik partai-partai). Strategi perluasan basis konstituen dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu melalui kampanye politik dan dalam implementasi politik.<sup>25</sup>

2) Strategi defensif, pada dasarnya strategi untuk memperluas dan menembus basis konstituen atau arena kontestasi dan strategi. Maka strategi defensif menyangkut strategi untuk mempertahankan basis konstituen (pemilih tradisionalnya) dan strategi untuk menutup penyerangan dari partai lain. Strategi defensif akan muncul ke

---

<sup>24</sup>T.R Muhammad, *Op. Cit.* Hlm 15.

<sup>25</sup>Sandra Afriyuda, *Op. Cit.* Hlm 18.

permukaan, salah satunya apabila partai pemerintah atau koalisi pemerintahan yang terdiri atas beberapa beberapa partai ingin mempertahankan mayoritasnya apabila potential constituent (pemilih potensial) ingin dipertahankan. Selain itu, strategi defensif juga dapat muncul apabila sebuah arena kontestasi atau basis konstituen tidak akan dipertahankan lebih lanjut atau ingin ditutup, dan penutupan basis konstituen diharapkan membawa keuntungan sebanyak mungkin.<sup>26</sup>

#### b. Agenda Strategi Kampanye

Dalam agenda strategi kampanye banyak yang bisa dilakukan baik dari partai politik maupun para calon legislatifnya.

- 1) Pembentukan Tim sukses Pembentukan tim sukses ini sangat berperan besar dalam kesuksesan sebuah partai atau calon legislative nya yang nanti akan maju dalam pemilihan umum. Tim sukses inilah yang nanti akan bekerja dalam penggalangan massa dan suara dalam pemilihan umum.
- 2) Pengenalan Visi, Misi dan Program kerja dan figur Caleg Pengenalan visi, misi serta program kerja baik maupun dari calon legislatif itu sendiri sangat berpengaruh, dengan adanya pengenalan ini maka masyarakat akan mudah memilih dan memilah mana yang baik dan mana yang buruk untuk menentukan pilihan mereka nantinya. Dan juga bisa menilai calon legislatif

---

<sup>26</sup>Rizki Yusuf Muliana, "Peran Komunitas Juang Sebagai Organisasi Sayap Partai Demokrasi Indonesia (PDI) Perjuangan di Jawa Tengah". Skripsi UIN Walisongo, 2022. Hlm 13.

mana yang baik dan yang sesuai dengan hati nurani masyarakat.

- 3) Membuat Opini Publik Pembuatan opini publik ini cenderung ke arah untuk mendongkrak popularitas partai maupun popularitas figur calon legislatif tersebut. Biasanya hal ini menunjukkan prestasi partai ataupun caleg yang kemudian bertujuan untuk membuat opini masyarakat menjadi baik kepada partai maupun calon legislatif tersebut.
- 4) Pemanfaat Media Kampanye Dalam media kampanye ini sangat menunjang bagi partai politik maupun bagi calon legislatif untuk memperkenalkan naik visi, misi, profil, figure dan lain sebagainya. Pemanfaatan media kampanye ini bisa melalui media cetak, elektronik maupun pamflet-pamflet atau spanduk di pinggir jalan, dengan tujuan agar masyarakat mengetahuinya.
- 5) Meraih Simpati Masyarakat Dalam meraih simpati masyarakat ini para kader partai dan calon anggota legislatif turun langsung ketengah-tengah masyarakat untuk mendengar apa permasalahan dan keluhan masyarakat guna meraih simpati dari masyarakat.<sup>27</sup>

## 1.6 Kerangka Pikir

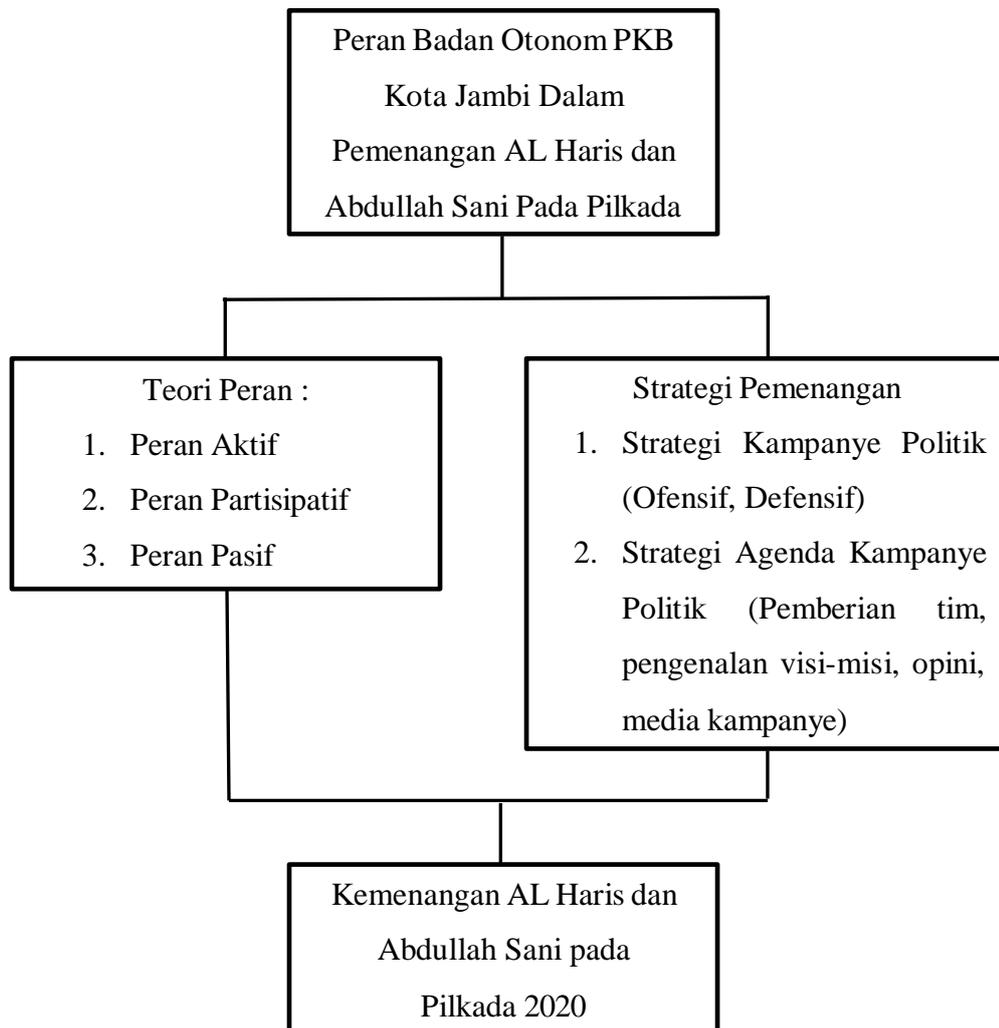
Pada penelitian ini, yang hendak diteliti adalah Banom PKB Provinsi Jambi terkait peran terhadap kemenangan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani pada pilkada Jambi 2020, penulis ingin melihat melalui sudut pandang teori peran dan teori strategi pemenangan dalam menganalisis keterlibatan

---

<sup>27</sup>Imam Ropii, *Op. Cit.* Hlm 14.

banom PKB Provinsi Jambi dalam kemenangan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani pada pemilihan gubernur dan wakil gubernur Jambi tahun 2020. Berikut ini merupakan bagan dari kerangka pikir dipaparkan sebagai berikut:

**Bagan 1.**  
**Kerangka Pikir**



Sumber : Peneliti, 2024

Sesuai kerangka berpikir diatas dapat diuraikan bahwa peran banom partai PKB Kota Jambi dalam Pemenangan Al Haris dan Abdullah Sani pada Pilkada 2020 menggunakan teori peran yaitu peran aktif, peran partisipatif dan

peran pasif. Selanjutnya menggunakan teori strategi yaitu strategi kampanye politik (ofensif, defensit) dan strategi agenda kampanye politik (pembentukan tim, pengenalan visi-misi, opini, dan media kampanye). Dari judul penelitian di atas dapat dilihat bahwa akan menimbulkan kemenangan Al haris 2020.

## **1.7 Metode Penelitian**

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode penelitian Deskriptif, pada perinsip nya ingin memberikan, menerangkan, mendeskripsikan secara keritis, atau menggambarkan suatu fenomena, suatu kejadian, atau suatu peristiwa interaksi sosial dalam masyarakat untuk mencari dan menemukan makna dalam konteks yang sesungguhnya.<sup>28</sup>

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif disajikan dalam bentuk deskriptif atau naratif yang bertujuan menggambarkan secara rinci apa, siapa, dimana, kapan, bagaimana, mengapa, dan sejenis nya tentang subjek yang diteliti.<sup>29</sup> Data yang terkumpul berbentuk kata- kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka.

### **1.7.1 Lokasi Penelitian**

Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti akan mengungkapkan keadaan yang sebenarnya untuk mendapatkan data-data dan informasi dari objek yang diteliti. Adapun lokasi penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini adalah Kantor DPW PKB Provinsi Jambi. Lokasi ini

---

<sup>28</sup>A Muri Yusuf, “ Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan” (Jakarta: Kencana,2017), hlm.338

<sup>29</sup>Suyitno, “Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip dan Operasionalnya” (Tulungagung: Akademia Pustaka 2018), hlm.7

merupakan lokasi pengambilan data-data yang diperlukan oleh peneliti.

### **1.7.2 Fokus Penelitian**

Penentuan fokus didasarkan pada tingkat kebaruan informasi yang akan diperoleh dari situasi sosial (lapangan). Fokus penelitian yang diperoleh setelah peneliti melakukan penjelajahan umum, dari penjelajahan umum ini peneliti akan memperoleh gambaran umum menyeluruh yang masih pada tahap permukaan terhadap situasi sosial. Untuk dapat memahami secara lebih luas dan mendalam, Maka penelitian ini akan difokuskan kepada peran Badan Otonom PKB Provinsi Jambi.

### **1.7.3 Sumber Data**

Sumber data pada penelitian ini ialah menggunakan data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis.<sup>30</sup> mengacu pada data penelitian yang diperoleh langsung dari sumbernya. Data primer yang dimaksud adalah data yang dikumpulkan melalui metode wawancara, yaitu pertemuan antara peneliti dengan informan yakni jajaran pengurus maupun anggota banom DPW PKB Provinsi Jambi dan tim pemenangan pasangan Al Haris dan Abdullah Sani.

### **1.7.4 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan adalah metode yang dipakai oleh peneliti kualitatif untuk menentukan siapa yang akan menjadi sumber data (informan). Penentuan informan pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik pengambilan sumber data dengan

---

<sup>30</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung: Alfabeta 2021), hlm.104.

pertimbangan informan yang dianggap paling tahu tentang apa yang akan penulis teliti dengan cara ini kemudian peneliti menentukan informan yang akan dimintai informasinya berdasarkan keterlibatannya dengan objek penelitian. Adapun informan dalam penelitian ini adalah:

**Tabel 1.3**  
**Daftar Informan**

No	Nama	Jabatan	Alasan
1.	Elpisina	Sekretaris DPW PKB Jambi	Mengetahui Dinamika Partai koalisi dalam pengusungan Pasangan Calon Al Haris dan Abdullah Sani
2.	Eko Supryanto	Ketua Garda Bangsa Jambi	Mengetahui peranan dan keterlibatan Banom Garda bangsa dalam kemenangan Al Haris dan Abdullah Sani
3.	Jauhar Madani	Ketua Gemasaba Jambi	Mengetahui peranan dan keterlibatan Banom Gemasaba Dalam kemenangan Al Haris dan Abdullah Sani
4.	Syofni Herawati	Ketua Perempuan Bangsa Jambi	Mengetahui peranan dan keterlibatan Banom Perempuan Bangsa dalam kemenangan Al Haris dan Abdullah Sani
5.	Eko Buce	KetuaGerbang Tani Jambi	Mengetahui peranan dan keterlibatan Banom Gerbang Tani dalam kemenangan Al Haris dan Abdullah Sani
6.	Aman	Ketua Garda BMI Jambi	Mengetahui peranan dan keterlibatan Banom Garda BMI dalam kemenangan Al Haris dan Abdullah Sani
7.	Muhammad Jupri	Sekretaris Tim Koalisi	Mengetahui dinamika partai koalisi dalam pengusungan Pasangan Calon Al Haris dan Abdullah Sani

No	Nama	Jabatan	Alasan
8.	Hasan Mabruri	Media Center Al Haris – Abdullah Sani	Mengetahui proses Pemenangan Pasangan Calon Al Haris dan Abdullah Sani
9.	Pahrudin	Pengamat Politik	Mengetahui pandangan pengamat terkait proses pilkada 2020 dan kemenangan Al Haris dan Abdullah Sani

Sumber: *AD/ART PKB*

### 1.7.5 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode guna memperoleh data yang diinginkan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah melalui Wawancara, Observasi dan Dokumen.

#### 1. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data penelitian. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa wawancara (interview) adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi atau orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dengan sumber informasi, di mana pewawancara bertanya langsung tentang sesuatu objek yang diteliti dan telah dirancang sebelumnya.<sup>31</sup>

#### 2. Observasi

Observasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Para ilmuwan hanya dapat bekerja berdasarkan data, yaitu fakta mengenai dunia

---

<sup>31</sup> A. Muri Yusuf, *Op. Cit.* Hlm 372.

kenyataan yang diperoleh melalui observasi. Observasi deskriptif dilakukan peneliti pada saat memasuki situasi sosial tertentu sebagai objek penelitian. Pada tahap ini peneliti belum membawa masalah yang akan diteliti, maka peneliti melakukan penjelajah umum, dan menyeluruh, melakukan deskripsi terhadap semua yang didengar.<sup>32</sup>

### 3. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), biografi, peraturan, kebijakan. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.<sup>33</sup> Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode wawancara dan observasi dalam penelitian Deskriptif.

#### **1.7.6 Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif. Analisis deskriptif itu sendiri diartikan sebagai analisis yang tidak berdasarkan perhitungan angka melainkan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang digunakan secara deskriptif. Proses analisis data dilakukan secara sistematis dan serempak. Mulai dari proses pengumpulan data, mereduksi, mengklasifikasi, mendeskripsikan dan penyajian serta kesimpulan dan interpretasi semua informasi yang secara data serta secara selektif telah

---

<sup>32</sup>Sugiyono, *Op. Cit.* Hlm 106-230.

<sup>33</sup>A. Muri Yusuf, *Op. Cit.* Hlm 384-391.

terkumpul.<sup>34</sup> Adapun teknik analisis data yang penulis gunakan adalah; reduksi data, penyajian data, verifikasi data.

### **1.7.7 Keabsahan Data**

Keakuratan, keabsahan, dan kebenaran data yang dikumpulkan dan dianalisis sejak awal penelitian akan menentukan kebenaran dan ketepatan hasil penelitian sesuai dengan masalah dan fokus penelitian. Triangulasi data merupakan salah satu teknik dalam pengumpulan data untuk mendapatkan temuan dan interpretasi data yang lebih akurat dan kredibel. Beberapa cara yang dapat digunakan yaitu dengan menggunakan sumber yang banyak. Penggunaan sumber yang banyak untuk triangulasi dapat dilakukan dengan mencari sumber yang lebih banyak dan berbeda dalam informasi yang sama.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup>Yauman Syarif Anggadifa, "Penerapan Nilai-nilai Marhaenisme Pada Dewan Pimpinan Daerah Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan Provinsi Jambi". Skripsi Universitas Jambi, 2022.

<sup>35</sup>Alfansyur Andarusni. "*Seni mengelola data: Penerapan triangulasi teknik, sumber dan waktu pada penelitian pendidikan sosial.*" *Historis: Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan Sejarah*. Hlm 146-150.

